

HUBUNGAN PERHATIAN ORANG TUA TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS V SD SWASTA MASEHI 3 KABANJAHE

Anes Marsela Br Pelawi¹, Jainal Togatorop², Ferdinand Sinuhaji³

^{1,2,3}Program Studi Pendidikan Sekolah Dasar Universitas Quality Berastagi

¹anespelawi30@gmail.com, ²jainaltogatorop@gmail.com

³sinuhajiferdinand@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to determine the relationship between parental attention and the learning outcomes of fifth-grade students at SD Swasta Masehi 3 Kabanjahe in the Academic Year 2025/2026. This research employed a quantitative approach using an ex post facto method with a correlational research design. The population of this study consisted of all fifth-grade students at SD Swasta Masehi 3 Kabanjahe, totaling 30 students, who were also used as the research sample. Data collection techniques included questionnaires to measure parental attention and documentation to obtain students' learning outcomes. The research instruments were tested for validity and reliability, while data analysis involved normality testing, hypothesis testing using the t-test (partial), and simple linear regression analysis with the assistance of SPSS software. The results of the study indicate that parental attention has a significant relationship with students' learning outcomes, as shown by: (1) the learning outcomes of fifth-grade students at SD Swasta Masehi 3 Kabanjahe in the Academic Year 2025/2026 being in the good category, with an average score of 82.7; (2) parental attention toward fifth-grade students being in the very good category, as indicated by an average parental attention percentage of 85.64; and (3) a significant relationship between parental attention and students' learning outcomes. This is evidenced by the results of hypothesis testing, which show a calculated t value of 5.441 greater than the t table value of 2.052, with a significance value of Sig. = 0.000 < 0.05. Therefore, the higher the level of parental attention, the better the students' learning outcomes.

Keywords: Parental Attention, Learning Outcomes, Fifth-Grade Students

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara perhatian orang tua terhadap hasil belajar peserta didik kelas V SD Swasta Masehi 3 Kabanjahe Tahun Ajaran 2025/2026. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode ex post facto dan desain penelitian korelasional. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas V SD Swasta Masehi 3 Kabanjahe yang berjumlah 30 orang, sekaligus dijadikan sebagai sampel penelitian. Teknik

pengumpulan data dilakukan melalui angket untuk mengukur perhatian orang tua dan dokumentasi untuk memperoleh data hasil belajar siswa. Instrumen penelitian diuji melalui uji validitas dan reliabilitas, sedangkan analisis data meliputi uji normalitas, uji hipotesis menggunakan uji t (parsial), serta analisis regresi linear sederhana dengan bantuan program SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perhatian orang tua memiliki hubungan yang signifikan terhadap hasil belajar peserta didik dimana 1) gambaran hasil belajar peserta didik kelas V SD Swasta Masehi 3 Kabanjahe Tahun Ajaran 2025/2026 berada pada kategori baik. Hal ini ditunjukkan oleh nilai rata-rata hasil belajar peserta didik sebesar 82,7, 2) gambaran perhatian orang tua siswa kelas V SD Swasta Masehi 3 Kabanjahe Tahun Ajaran 2025/2026 berada pada kategori sangat baik. Hal ini ditunjukkan oleh nilai rata-rata persentase perhatian orang tua sebesar 85,64 dan 3) Terdapat hubungan yang signifikan antara perhatian orang tua terhadap hasil belajar peserta didik kelas V SD Swasta Masehi 3 Kabanjahe Tahun Ajaran 2025/2026. Hal ini dibuktikan melalui hasil uji hipotesis yang menunjukkan nilai t hitung sebesar 5,441 lebih besar daripada t tabel sebesar 2,052, serta nilai signifikansi Sig. = 0,000 < 0,05. Dengan demikian, semakin tinggi perhatian orang tua, maka semakin baik pula hasil belajar peserta didik.

Kata kunci: Perhatian Orang Tua, Hasil Belajar, Peserta Didik Kelas V

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan salah satu upaya yang sangat penting dalam membentuk sumber daya manusia yang berkualitas. Melalui pendidikan, peserta didik diharapkan mampu mengembangkan potensi yang dimiliki, baik dalam aspek pengetahuan, keterampilan, maupun sikap. Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mampu mengembangkan potensi dirinya. Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan tidak hanya menjadi tanggung jawab sekolah, tetapi juga melibatkan keluarga dan masyarakat sebagai lingkungan pendidikan.

Keluarga merupakan lingkungan pendidikan pertama dan utama bagi anak. Di dalam keluarga, anak pertama kali memperoleh pengalaman belajar, pembentukan karakter, penanaman nilai, dan bimbingan yang menjadi dasar perkembangan dirinya. Orang tua sebagai pendidik pertama memiliki tanggung jawab besar dalam mendidik, membimbing, mengarahkan, serta mendukung perkembangan anak,

termasuk dalam kegiatan belajar. Menurut Sardiman (2020), pendidikan merupakan proses interaksi yang terencana antara pendidik dan peserta didik untuk mencapai perkembangan yang optimal, dan keluarga merupakan lembaga pendidikan pertama yang sangat menentukan keberhasilan pendidikan tersebut.

Peran orang tua dalam pendidikan anak sangat penting, terutama dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Orang tua bukan hanya bertanggung jawab memenuhi kebutuhan fisik anak, tetapi juga berperan sebagai motivator, fasilitator, pembimbing, dan pengawas dalam proses belajar anak. Dukungan orang tua dalam bentuk perhatian, pengawasan belajar, pemberian motivasi, penyediaan fasilitas belajar, serta komunikasi yang baik dengan anak dan guru dapat memberikan pengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa.

Prestasi belajar merupakan hasil yang dicapai siswa setelah mengikuti proses pembelajaran. Tinggi rendahnya prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik faktor internal maupun eksternal. Salah satu faktor eksternal yang berpengaruh besar adalah keluarga, khususnya

peran orang tua. Menurut Uno (2020), motivasi belajar yang diberikan melalui dorongan internal maupun eksternal memiliki pengaruh terhadap keberhasilan belajar siswa. Dalam hal ini, orang tua menjadi salah satu sumber motivasi eksternal yang penting bagi anak.

Anak yang memperoleh perhatian dan dukungan belajar dari orang tua cenderung memiliki semangat belajar yang lebih tinggi dan menunjukkan prestasi belajar yang lebih baik. Sebaliknya, kurangnya keterlibatan orang tua dalam mendampingi anak belajar dapat berdampak pada rendahnya motivasi dan hasil belajar siswa. Hurlock (2020) menyatakan bahwa keluarga merupakan lingkungan yang paling awal dan paling besar pengaruhnya terhadap pembentukan perilaku dan perkembangan anak, termasuk dalam perkembangan akademik.

Namun pada kenyataannya, keterlibatan orang tua dalam mendukung belajar anak belum sepenuhnya optimal. Masih banyak ditemukan siswa yang kurang mendapatkan perhatian belajar di rumah, kurang pendampingan dalam menyelesaikan tugas sekolah, serta minimnya komunikasi antara orang tua

dan guru mengenai perkembangan belajar anak. Kondisi tersebut berpengaruh terhadap disiplin belajar, kesiapan belajar, dan prestasi siswa di sekolah.

Selain itu, berbagai kendala juga sering dihadapi orang tua dalam mendampingi belajar anak, seperti keterbatasan waktu karena pekerjaan, kurangnya pemahaman tentang cara mendampingi belajar yang efektif, serta anggapan bahwa pendidikan sepenuhnya menjadi tanggung jawab guru di sekolah. Padahal keberhasilan belajar siswa membutuhkan kerja sama antara sekolah dan keluarga.

Berdasarkan hasil wawancara awal dengan guru kelas IV SD Negeri 040448 Kabanjahe, ditemukan bahwa masih terdapat beberapa kendala dalam proses pembelajaran yang berkaitan dengan kurangnya perhatian orang tua terhadap kegiatan belajar anak di rumah. Sebagian siswa mengalami penurunan hasil belajar karena kurang mendapatkan pendampingan belajar, pengawasan tugas, dan motivasi dari orang tua. Selain itu, terdapat orang tua yang mengalami kesulitan membagi waktu antara pekerjaan dan mendampingi anak belajar di rumah.

Permasalahan tersebut menunjukkan bahwa peran orang tua sangat penting dalam mendukung keberhasilan belajar siswa. Dukungan orang tua yang optimal diyakini mampu meningkatkan motivasi belajar, kedisiplinan, dan prestasi belajar siswa. Oleh karena itu, perlu dilakukan kajian lebih mendalam mengenai bagaimana peran orang tua dalam meningkatkan prestasi belajar siswa.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui peran orang tua dalam meningkatkan prestasi belajar siswa kelas IV SD Negeri 040448 Kabanjahe. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi orang tua, guru, dan sekolah dalam meningkatkan kerja sama untuk mendukung keberhasilan belajar siswa.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 040448 Kabanjahe pada bulan Januari 2026. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Pendekatan ini digunakan untuk mendeskripsikan secara mendalam peran orang tua dalam meningkatkan prestasi belajar siswa kelas IV.

Subjek penelitian terdiri atas siswa kelas IV A, orang tua siswa, dan guru kelas. Penentuan informan menggunakan teknik purposive sampling, yaitu pemilihan subjek secara sengaja berdasarkan pertimbangan tertentu sesuai tujuan penelitian. Informan dipilih mewakili tiga kategori keterlibatan orang tua, yaitu tinggi, sedang, dan rendah.

Data penelitian terdiri atas data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh langsung melalui angket, wawancara, dan observasi, sedangkan data sekunder diperoleh melalui dokumentasi sekolah, arsip, serta sumber tertulis lain yang mendukung penelitian.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui angket, wawancara, dan dokumentasi. Angket digunakan untuk mengetahui peran orang tua terhadap prestasi belajar siswa dengan menggunakan skala Likert lima pilihan. Kisi-kisi angket mencakup indikator dorongan orang tua, keteladanan, bimbingan belajar, prestasi belajar, dan faktor yang memengaruhi prestasi belajar siswa.

Tabel 1. Skala Likert Penelitian
Pilihan Jawaban Skor

Sangat Setuju	5
Setuju	4
Kadang-kadang	3

Pilihan Jawaban	Skor
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Tabel 2. Kisi-Kisi Instrumen Angket

No	Indikator	Nomor Soal
1	Dorongan orang tua	1–5
2	Keteladanan orang tua	6–10
3	Bimbingan belajar	11–15
4	Prestasi belajar siswa	16–23
5	Faktor yang memengaruhi prestasi	24–30

Wawancara dilakukan secara terstruktur kepada guru, orang tua, dan siswa untuk memperoleh informasi mendalam mengenai bentuk peran orang tua dalam mendukung belajar anak. Dokumentasi digunakan untuk melengkapi data berupa foto kegiatan, arsip sekolah, dan dokumen pendukung lainnya.

Keabsahan data dilakukan melalui triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan data dari siswa, orang tua, dan guru. Triangulasi teknik dilakukan melalui pengecekan silang hasil angket, wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Instrumen angket diuji validitas dan reliabilitasnya menggunakan bantuan SPSS versi 22. Uji validitas menggunakan korelasi Product Moment Pearson dengan nilai *r* tabel 0,361. Dari 30 butir pertanyaan,

diperoleh 22 butir valid dan digunakan sebagai instrumen penelitian.

Tabel 3. Ringkasan Hasil Uji Validitas Instrumen

Keterangan	Jumlah
Jumlah Soal	30
Soal Valid	22
Soal Tidak Valid	8

r tabel 0,361

Analisis data dilakukan secara deskriptif kualitatif melalui tiga tahapan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Data angket dianalisis menggunakan rumus persentase:

$$P = F/N \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase

F = Frekuensi jawaban

N = Jumlah responden

Hasil persentase kemudian diinterpretasikan berdasarkan kriteria berikut.

Tabel 4. Kriteria Penafsiran Persentase

Persentase	Kriteria
0–20%	Sangat Kurang
21–40%	Kurang
41–60%	Cukup
61–80%	Baik
81–100%	Sangat Baik

Prosedur penelitian dilakukan melalui tahap observasi awal, penentuan fokus penelitian,

pelaksanaan penelitian, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data, dan penarikan kesimpulan mengenai peran orang tua dalam meningkatkan prestasi belajar siswa kelas IV SD Negeri 040448 Kabanjahe.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Deskripsi Data Peran Orang Tua

Berdasarkan hasil pengolahan data angket, diperoleh rata-rata persentase peran orang tua sebesar 87,17% dengan kategori sangat baik. Indikator dengan skor tertinggi terdapat pada peran orang tua sebagai pendidik sebesar 87,9%, sedangkan indikator terendah terdapat pada peran orang tua sebagai fasilitator sebesar 86,6%. Meskipun demikian, seluruh indikator berada pada kategori sangat baik.

Temuan ini menunjukkan bahwa orang tua telah berperan aktif dalam mendukung perkembangan belajar siswa, baik melalui pemberian motivasi, pendampingan belajar, maupun penyediaan fasilitas belajar di rumah.

Berdasarkan data 32 responden, diperoleh skor tertinggi 138 (92%) dan skor terendah 120 (80%), yang menunjukkan sebagian besar siswa memperoleh dukungan orang tua dalam kategori baik hingga sangat baik.

Tabel 4.2 Perolehan Skor Peran

Keterangan	Hasil
Jumlah Responden	32 siswa
Skor Tertinggi	138 (92%)
Skor Terendah	120 (80%)
Rata-rata Persentase	87,17%
Kategori	Sangat Baik

Deskripsi Prestasi Belajar IPAS

Prestasi belajar IPAS diperoleh melalui dokumentasi nilai siswa kelas IV A. Berdasarkan hasil data, nilai terendah siswa sebesar 80 dan nilai tertinggi 96, dengan mayoritas siswa berada pada rentang nilai 85–95.

Hal ini menunjukkan bahwa secara umum prestasi belajar siswa berada pada kategori baik hingga sangat baik, serta telah memenuhi kriteria ketuntasan pembelajaran yang ditetapkan sekolah.

Tabel 4.3 Deskripsi Prestasi Belajar IPAS

Keterangan	Nilai
Nilai Tertinggi	96
Nilai Terendah	80
Rata-rata	90,38
Median	90,00
Standar Deviasi	3,41
Kategori	Baik

Analisis Deskriptif Data Angket dan Nilai IPAS

Hasil analisis statistik deskriptif menunjukkan:

Tabel 4.4 Statistik Deskriptif

Statistik	Peran Orang Tua	Nilai IPAS
Mean	128,44	90,38
Median	127,00	90,00

Statistik	Peran Orang Tua	Nilai IPAS
Standar Deviasi	4,60	3,41

Analisis Inferensial

a. Uji Korelasi

Hasil uji Pearson Product Moment menunjukkan koefisien korelasi sebesar **0,830** dengan signifikansi **$0,000 < 0,05$** .

Tabel 4.5 Hasil Uji Korelasi

Variabel	r hitung	r tabel	Sig.	Keterangan
Peran Orang Tua dengan Prestasi Belajar IPAS	0,830	0,349	0,000	Signifikan

Karena **$r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$** dan **$\text{sig} < 0,05$** , maka terdapat hubungan positif dan signifikan antara peran orang tua dengan prestasi belajar IPAS siswa.

Hubungan ini termasuk kategori **kuat**.

b. Uji Regresi

Analisis regresi menunjukkan bahwa peran orang tua berpengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa.

Tabel 4.6 Hasil Uji Regresi

Variabel	B	Beta	t	Sig
Konstanta	65,693	-	2,280	0,000
Peran Orang Tua	0,328	0,638	-	0,000

Berdasarkan hasil uji regresi, nilai signifikansi **$0,000 < 0,05$** , sehingga

dapat disimpulkan bahwa peran orang tua berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar IPAS siswa.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa peran orang tua siswa kelas IV A berada pada kategori baik. Hal ini menunjukkan bahwa orang tua telah menjalankan fungsi sebagai pendidik, pembimbing, motivator, dan fasilitator belajar secara optimal.

Prestasi belajar IPAS siswa juga berada pada kategori baik. Hal ini menunjukkan bahwa proses pembelajaran berjalan efektif dan siswa mampu mencapai hasil belajar yang memuaskan.

Hasil uji korelasi menunjukkan adanya hubungan positif yang kuat antara peran orang tua dan prestasi belajar IPAS dengan koefisien korelasi 0,830. Artinya, semakin baik peran orang tua, semakin tinggi pula prestasi belajar siswa.

Temuan ini didukung oleh hasil uji regresi yang menunjukkan bahwa peran orang tua memberikan pengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa. Orang tua yang aktif mendampingi belajar, memberi motivasi, serta menyediakan fasilitas belajar mampu membantu siswa mencapai hasil belajar yang lebih baik.

Meskipun demikian, prestasi belajar siswa tidak hanya dipengaruhi oleh peran orang tua, tetapi juga dipengaruhi faktor lain seperti motivasi internal siswa, metode pembelajaran guru, dan lingkungan sekolah.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa peran orang tua memiliki kontribusi penting dalam meningkatkan prestasi belajar IPAS siswa kelas IV A SD Negeri 040448 Kabanjahe.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai peran orang tua dalam meningkatkan prestasi belajar IPAS siswa kelas IV SD Negeri 040448 Kabanjahe, dapat disimpulkan bahwa peran orang tua memiliki kontribusi yang penting terhadap keberhasilan belajar siswa. Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa peran orang tua berada pada kategori baik. Hal ini menunjukkan bahwa secara umum orang tua telah menjalankan perannya dengan cukup optimal dalam mendukung proses belajar anak, baik melalui pemberian perhatian terhadap kegiatan belajar, pengawasan terhadap tugas sekolah, penyediaan fasilitas belajar, maupun pemberian motivasi dan bimbingan ketika anak mengalami

kesulitan belajar. Keterlibatan orang tua yang konsisten tersebut terbukti memberikan dampak positif terhadap kesiapan, semangat, dan tanggung jawab belajar siswa.

Prestasi belajar IPAS siswa kelas IV A juga berada pada kategori baik. Hal ini terlihat dari nilai rata-rata siswa yang telah mencapai standar ketuntasan belajar yang ditetapkan sekolah. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa siswa memiliki kemampuan yang cukup baik dalam memahami materi pembelajaran IPAS. Prestasi belajar yang diperoleh siswa tidak terlepas dari berbagai faktor yang mempengaruhinya, baik faktor internal seperti minat dan motivasi belajar, maupun faktor eksternal seperti dukungan keluarga, lingkungan belajar, dan peran guru dalam proses pembelajaran.

Hasil analisis inferensial menggunakan uji korelasi Pearson menunjukkan adanya hubungan positif yang sangat kuat dan signifikan antara peran orang tua dengan prestasi belajar IPAS siswa. Hal ini dibuktikan dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,830 dengan taraf signifikansi 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Temuan ini menunjukkan bahwa semakin baik peran orang tua dalam mendampingi,

membimbing, dan memotivasi anak, maka semakin tinggi pula prestasi belajar yang dicapai siswa.

Secara keseluruhan, penelitian ini membuktikan bahwa peran orang tua merupakan salah satu faktor penting yang perlu diperhatikan dalam upaya meningkatkan prestasi belajar siswa, khususnya pada mata pelajaran IPAS. Dukungan orang tua yang optimal menjadi fondasi penting dalam membentuk keberhasilan belajar anak di sekolah.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh, terdapat beberapa saran yang dapat disampaikan. Bagi orang tua, diharapkan dapat terus mempertahankan bahkan meningkatkan keterlibatan dalam mendampingi anak belajar di rumah. Perhatian, motivasi, dan pengawasan yang diberikan secara konsisten sangat diperlukan agar anak memiliki semangat belajar yang tinggi serta tanggung jawab terhadap tugas-tugas sekolah. Selain itu, orang tua juga diharapkan mampu menciptakan suasana belajar yang nyaman sehingga anak dapat belajar secara optimal.

Bagi guru, diharapkan dapat menjalin komunikasi yang lebih intensif dengan orang tua terkait perkembangan akademik siswa. Kerja sama yang baik antara guru dan orang tua sangat penting dalam membantu mengatasi berbagai kesulitan belajar yang dialami siswa. Dengan adanya sinergi yang baik, proses pembelajaran dapat berlangsung lebih efektif dan berdampak positif terhadap peningkatan prestasi belajar siswa.

Bagi sekolah, diharapkan dapat memberikan dukungan melalui program-program yang melibatkan orang tua dalam kegiatan pendidikan, seperti pertemuan rutin, sosialisasi pendidikan, maupun kegiatan parenting. Keterlibatan orang tua yang didukung oleh sekolah akan menciptakan kerja sama yang harmonis antara lingkungan keluarga dan sekolah dalam mendukung perkembangan belajar siswa.

Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk mengembangkan penelitian ini dengan mengkaji faktor-faktor lain yang dapat memengaruhi prestasi belajar siswa, seperti motivasi belajar, disiplin belajar, lingkungan sekolah, maupun metode pembelajaran yang digunakan guru. Penelitian lanjutan diharapkan dapat

memberikan gambaran yang lebih luas dan komprehensif mengenai berbagai faktor yang berpengaruh terhadap keberhasilan belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ahmadi. (2020). Psikologi Sosial. Jakarta: Rineka Cipta.
- Anas Sudijono. (2020). Pengantar Statistik Pendidikan. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Dalyono. (2020). Psikologi Pendidikan. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dimiyati., & Mudjiono. (2020). Belajar dan Pembelajaran. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djaali. (2020). Psikologi Pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara.
- Elizabeth B. Hurlock. (2021). Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan. Jakarta: Erlangga.
- Gunarsa. (2020). Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja. Jakarta: Gunung Mulia.
- Gunawan. (2020). Pendidikan Karakter: Konsep dan Implementasi. Bandung: Alfabeta.
- Hamalik. (2021). Proses Belajar Mengajar. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamzah B. Uno. (2020). Teori Motivasi dan Pengukurannya. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hanafiah., & Suhana, C. (2021). Konsep Strategi Pembelajaran. Bandung: Refika Aditama.
- Iskandar. (2020). Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial. Jakarta: Referensi.
- John W. Santrock. (2020). Educational Psychology. New York: McGraw-Hill.
- Koesoema. (2020). Pendidikan Karakter. Jakarta: Grasindo.
- Lickona. (2020). Educating for Character. New York: Bantam Books.
- Moleong. (2020). Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nana Sudjana. (2020). Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Ngalim Purwanto. (2021). Psikologi Pendidikan. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Oemar Hamalik. (2021). Kurikulum dan Pembelajaran. Jakarta: Bumi Aksara.
- Papalia., Martorell, G., & Feldman, R. (2020). Human Development. New York: McGraw-Hill.

- Prayitno. (2020). Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sardiman. (2020). Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Setyosari. (2020). Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan. Jakarta: Kencana.
- Slameto. (2020). Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2021). Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: Alfabeta
- Suharsimi Arikunto. (2020). Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sukardi. (2020). Metodologi Penelitian Pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara.
- Suryosubroto. (2020). Proses Belajar Mengajar di Sekolah. Jakarta: Rineka Cipta.
- Syaiful Bahri Djamarah. (2020). Psikologi Belajar. Jakarta: Rineka Cipta.
- Tohirin. (2020). Bimbingan dan Konseling di Sekolah. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Trianto. (2020). Model Pembelajaran Terpadu. Jakarta: Bumi Aksara.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Wina Sanjaya. (2021). Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan. Jakarta: Kencana.
- Yusuf., & Nurihsan, J. (2020). Landasan Bimbingan dan Konseling. Bandung: Remaja Rosdakarya